

Uji Diagnostik Urinalisis Sedimen Lekosit Terhadap Kultur Urin (*Gold Standart*) Untuk Mendiagnosa Infeksi Saluran Kemih (ISK) Pada Pasien Dengan Kateterisasi Uretra

Ermita Virza F¹, Inayati Habib².

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Dosen Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah salah satu infeksi yang sering terjadi di masyarakat, terjadi di semua umur, dan semua jenis kelamin. Harisson, 1995. Klasifikasi ISK terbagi atas 2 grup, ISK terkait kateter dan ISK tidak terkait kateter. ISK terkait kateter biasanya terjadi di pasien rumah sakit dengan kateter tetap lebih dari 48 jam. Resiko infeksi adalah 3-5% setiap harinya. Kateter adalah media yang memungkinkan untuk transportasi bakteri menjadi Infeksi Saluran Kemih terkait dengan kateter kurang lebih pemakaian 48 jam, beberapa macam bakteri menyebabkan infeksi, dan factor resiko infeksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional eksperimental analitik. Jumlah sampel adalah 61 orang, 34 laki-laki dan 27 perempuan. Sampel urin diambil dari pasien memakai kateter yang lebih dari 24 jam. Berdasarkan hasil urin kultur didapatkan 36 pasien positif ISK dan 25 pasien negative ISK. Tabel 1 memperlihatkan tentang ilustrasi data karakteristik berdasarkan umur, bangsa perawatan, lamanya pemakaian kateter. Tabel 2 memperlihatkan hasil kultur dan pemeriksaan sedimen leukosit. Tabel 3 memperlihatkan hasil uji diagnostik. Hasil dari penelitian ini adalah perbandingan dari hasil pemeriksaan sedimen lekosit dengan kultur urin sebagai uji diagnostic infeksi saluran kemih pada pasien dengan kateter uretra di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mendapat nilai sensitifitas sebesar 86% dan hasil spesifitas sebesar 75%. Pemeriksaan sedimen lekosit tidak dapat menggantikan urin kultur tetapi dapat menjadi alat bantu dalam mendiagnosis Infeksi Saluran Kemih.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Kemih, Uji Diagnostik, pemeriksaan mikroskopis